BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada By. K usia 9 hari dengan ruam popok di PMB "E" Tahun 2026, maka dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney yang meliputi pengkajian, interpretasi data, identifikasi masalah potensial, tindakan segera, intervensi, implementasi, evaluasi dan catatan perkembangan.

1. Pengkajian

   Dalam tahap pengkajian, diperoleh informasi subjektif dari ibu bahwa bayi yang berusia 10 hari mengalami merah di area lipatan paha sejak enam hari lalu. Awalnya, kemerahan tersebut terlihat ringan namun kemudian semakin melebar. Bayi terlihat gelisah ketika area tersebut dibersihkan, tetapi tidak tersertai dengan demam. Ibu juga menginformasikan bahwa bayi menggunakan popok dan penggantian popok dilakukan saat sudah penuh. Di samping itu, bayi menyusu dengan baik dan sering.

   Informasi objektif menunjukkan bahwa kondisi umum bayi baik, kesadaran normal, dengan denyut jantung 144 kali per menit, pernapasan 40 kali per menit, dan suhu 36,8°C. Berat badan bayi lahir adalah 3200 gram dan ada kenaikan pada berat badan bayi yaitu 3300 gram. Pada pemeriksaan genital, terdeteksi kemerahan dan bercak merah di lipatan paha tanpa tanda infeksi sekunder seperti pustula atau luka terbuka.

Dari hasil pengkajian, dapat disimpulkan bahwa data subjektif dan objektif sesuai dengan tanda-tanda dan gejala ruam popok akibat kelembapan berlebih serta pemakaian popok yang terlalu lama.

2. Interpretasi Data

Berdasarkan informasi subjektif dan objektif, diagnosis kebidanan dapat ditentukan sebagai By. K yang berusia 9 hari dengan ruam popok tanpa tanda infeksi. Diagnosis ini didasarkan pada kemerahan di lipatan paha serta riwayat penggunaan popok yang jarang diganti.

Masalah yang teridentifikasi adalah bayi menjadi gelisah saat area ruam dibersihkan karena iritasi pada kulit. Kebutuhan yang diperlukan mencakup pendidikan tentang kebersihan pribadi, menjaga kebersihan area popok, menjaga kelembapan kulit, mengganti popok secara rutin, menggunakan pakaian yang longgar, serta memberikan *Virgin Coconut Oil* (VCO).

3. Identifikasi Masalah Potensial

Masalah potensial yang dapat muncul adalah kemungkinan *Dermatitis* akibat area popok yang lembap dalam waktu yang lama. Namun, dalam kasus ini, belum ditemukan tanda-tanda infeksi sekunder seperti pustula, lesi satelit, atau keluarnya cairan purulen sehingga masalah potensial tersebut belum terjadi.

4. Tindakan Segera

Dalam kasus ini, tidak ditemukan keadaan darurat sehingga tidak diperlukan tindakan segera maupun kolaborasi untuk keadaan darurat.

Kondisi umum bayi terlihat baik dan tanda-tanda vital tetap dalam rentang normal.

5. Intervensi

   Intervensi yang dilakukan mencakup memberikan informasi mengenai hasil pemeriksaan kepada ibu, menjaga agar bayi tetap hangat, menyusui bayi sesering mungkin, membersihkan area genital setiap kali BAK dan BAB, mengganti popok setiap 2–3 jam, mengenakan pakaian longgar, serta memberikan Virgin Coconut Oil (VCO) dua kali sehari selama lima hari.

6. Implementasi

   Implementasi dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Bidan memberikan edukasi mengenai kesehatan seputar kebersihan pribadi bayi dan pentingnya menjaga kebersihan area genital. Ibu juga disarankan agar menjaga kehangatan bayi, mengganti popok secara rutin, menyusui bayi secara teratur, serta mengoleskan VCO pada area yang mengalami ruam popok.

7. Evaluasi dan Catatan Perkembangan

   Evaluasi menunjukkan bahwa pada hari kedua, bayi masih tampak gelisah dan kemerahan masih terlihat. Pada hari ketiga, kemerahan mulai berkurang dan bayi terlihat lebih nyaman. Hari keempat, bayi tidak lagi gelisah dan ruam menunjukkan perbaikan. Pada hari kelima, kemerahan telah hilang dan tidak ditemukan lagi ruam di lipatan paha, sehingga masalah dinyatakan telah terselesaikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perawatan kebidanan dengan pendekatan manajemen Varney dan penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) terbukti efektif dalam membantu penyembuhan ruam popok pada bayi baru lahir.

B. Saran

1. Bagi Lahan Praktik

   Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan ruam popok melalui edukasi kepada ibu mengenai pentingnya menjaga kebersihan area popok, frekuensi penggantian popok serta pencegahan iritasi kulit pada bayi. Selain itu bidan diharapkan dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai standar dan evidence based practice.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan referensi dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa kebidanan mengenai asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan ruam popok menggunakan pendekatan manajemen Varney dan penerapan evidence based practice.

3. Bagi Ibu dan Keluarga

   Diharapkan ibu dan keluarga dapat menjaga kebersihan area genital bayi, rutin mengganti popok, menjaga kulit bayi tetap kering serta memperhatikan tanda-tanda iritasi maupun infeksi pada kulit bayi sehingga ruam popok dapat dicegah dan tidak berulang kembali.

4. Bagi mahasiswa

Diharapkan penulis selanjutnya dapat mengembangkan asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan ruam popok menggunakan metode atau terapi lain yang lebih inovatif berdasarkan evidence based practice sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.